RINGKASAN

Optimalisasi Produksi Alat Gali Muat Dan Alat Angkut Dalam Upaya Pencapaian Target Produksi *Overburden* Di Fleet 3004 Pit 3 Timur Banko Barat PT. Bukit Asam, Tbk. Unit Penambangan Tanjung Enim, Sumatera Selatan

(*Yani Thalia, 2020,78 Halaman)*

Kegiatan penambangan batubara oleh PT. Bukit Asam yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, menggunakan sistem tambang terbuka yang dengan metode konvensional. Setelah kegiatan pengupasan tanah penutup (*overburden*) maka kegiatan penambangan dilanjutkan dengan penggalian, pemuatan dan pengangkutan. Kombinasi Alat yang digunakan adalah 1 unit alat gali-muat *Excavator* Komatsu PC 3000 dengan 5 unit HD *Belaz* 75135 sebagai alat angkut.

Target produksi *overburden* pada *fleet 3004* di pit 3 timur Banko Barat adalah sebesar 300.000 bcm/hari, sedangkan dari hasil perhitungan aktual, didapatkan hasil produksi sebesar 287.390,8 bcm/hari untuk alat gali-muat dan 252.956 bcm/hari untuk alat angkut, hal ini dikarenakan waktu kerja efektif yang tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga produksi yang dihasilkan oleh alat muat dan alat angkut belum mampu mencapai target produksi.

Dalam upaya meningkatkan produksi alat muat dan alat angkut, dilakukan dengan cara melakukan pengurangan terhadap waktu hambatan yang dapat ditekan maka akan dapat meningkatkan waktu kerja efektif, dari peningkatan efisiensi kerja diperoleh efisiensi kerja alat muat yang semula 60 % meningkat menjadi 65 % dan efisiensi kerja alat angkut yang semula 59 % meningkat menjadi 65 %. Maka produksi alat muat meningkat dari 287.390,8 bcm/bulan menjadi 339.783,6 bcm/bulan. Sedangkan produksi pada alat angkut meningkat dari 252.956 bcm/hari menjadi 307.009,9 bcm/hari.

Kata kunci : *Produktivitas,waktu hambatan,effisiensi kerja*